

## ABSTRAK

**Abdurrahman, 105011101024**, *Studi Tentang Paradigma Sistem Pendidikan Islam Klasik Dengan Sistem Pendidikan Islam Kontemporer.*, dibimbing oleh Rusli Malli dan Abdul Fattah.

Studi tentang paradigma sistem pendidikan Islam klasik dan sistem pendidikan Islam kontemporer merupakan kajian penting dalam memahami dinamika perkembangan pendidikan Islam dari perspektif historis hingga modern. Pendidikan Islam tidak hanya dipahami sebagai proses transfer ilmu, tetapi juga sebagai sistem nilai yang dibangun di atas fondasi wahyu dan akal, yang terus mengalami transformasi seiring perubahan zaman. Perbedaan paradigma antara pendidikan Islam klasik dan kontemporer mencerminkan adanya pergeseran orientasi, metode, serta tujuan pendidikan yang dipengaruhi oleh konteks sosial, budaya, dan perkembangan ilmu pengetahuan. Oleh karena itu, diperlukan analisis yang sistematis dan komprehensif untuk mengkaji karakteristik serta relevansi kedua paradigma tersebut dalam menjawab tantangan pendidikan masa kini.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis paradigma sistem pendidikan Islam klasik, mengkaji paradigma sistem pendidikan Islam kontemporer, serta membandingkan keduanya secara mendalam pada aspek epistemologi, kurikulum, metode pembelajaran, dan kelembagaan pendidikan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian kepustakaan (*library research*). Data diperoleh melalui penelusuran berbagai sumber literatur berupa buku, jurnal ilmiah, serta karya akademik yang relevan. Teknik analisis data dilakukan secara deskriptif-analitis dengan mengombinasikan pendekatan induktif dan deduktif guna menghasilkan pemahaman yang holistik dan terstruktur.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa paradigma pendidikan Islam klasik bersifat teosentris, integratif, dan berorientasi pada pembentukan insan kamil melalui penguatan aspek spiritual, moral, dan intelektual yang terpadu. Sistem ini menekankan otoritas keilmuan ulama, penguasaan ilmu-ilmu keislaman klasik, serta relasi edukatif yang kuat antara pendidik dan peserta didik. Sementara itu, paradigma pendidikan Islam kontemporer cenderung bersifat adaptif, kontekstual, dan integratif terhadap perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, dengan penekanan pada pengembangan kompetensi, keterampilan abad 21, serta relevansi dengan kebutuhan masyarakat global. Analisis komparatif menunjukkan bahwa kedua paradigma memiliki keunggulan dan keterbatasan masing-masing, sehingga diperlukan pendekatan sintesis yang mengintegrasikan nilai-nilai fundamental pendidikan Islam klasik dengan inovasi dan pembaruan dalam pendidikan kontemporer sebagai solusi strategis dalam pengembangan pendidikan Islam yang berkelanjutan.

**Kata Kunci:** Paradigma Pendidikan Islam, Pendidikan Islam Klasik, Pendidikan Islam Kontemporer, Sistem Pendidikan Islam.